

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan informan secara keseluruhan enam pasangan yang menikah antar etnik memiliki kompetensi komunikasi untuk saling menerima kebudayaan yang dimiliki pasangannya masing-masing. Dapat dilihat sebagaiberikut:

1. Pengetahuan

Dari pengetahuan bahasa etnik pasangan, pasangan yang beretnik Bugis mudah untuk mempelajari serta memahami bahasa dari etnik Jawa Serang. Sebagaimana data yang diperoleh dari keenam pasangan yang ada lima informan yang beretnik Bugis dapat memahami bahasa etnik pasangannya yaitu bahasa Jawa Serang. Sedangkan hanya satu informan saja dari informan etnik Jawa Serang yang mengerti bahasa etnik Bugis.

2. Motivasi

Dari kategori motivasi keenam pasangan tersebut menikah dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi mereka menikah bukan karena paksaan ataupun dijodohkan. Melainkan motivasi keenam informan ini menikah karena saling menyukai satu sama lain.

3. Kemampuan (*skill*)

Kompetensi komunikasi pasangan yang menikah antar etnik dilihat dari kemampuan (*skill*) dapat diketahui melalui kemampuan berbahasa dan budaya pasangannya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara, etnik Bugis memiliki kemampuan untuk berbahasa Jawa Serang (bahasa etnik pasangannya). Lain halnya pada informan yang beretnik Jawa hanya ada satu pasang informan yang memiliki sedikit kemampuan berbahasa Bugis. Karena untuk etnik Jawa Serang Bahasa etnik Bugis memiliki kosakata yang rumit. Dalam hal ini, bahasa yang digunakan saat berkomunikasi dengan pasangan ataupun keluarga menggunakan bahasa Indonesia (Bahasa Nasional).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai bagaimana kompetensi komunikasi dalam perkawinan antar etnik, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai saran dan masukan, yaitu:

1. Kepada pasangan yang ingin menikah dengan etnik lain atau antar budaya diharapkan terlebih dahulu mengenal akan budaya, adat istiadat pasangan kita terlebih dahulu agar lebih mudah untuk menyeimbangkan kompetensi komunikasi dalam kehidupan bersama dan sehari-hari.
2. Penelitian yang peneliti lakukan tidak luput dari kekurangan, sehingga penulis berharap agar penelitian yang penulis teliti mengenai bagaimana kompetensi komunikasi dalam perkawinan antar etnik atau sejenis mengenai perkawinan antar etnik lebih diekslore dan dikembangkan lebih dalam lagi, dengan melakukan penelitian yang lebih baik.